

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED

30 SEPTEMBER 2026/*30 SEPTEMBER 2026*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are Originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 5	<i>Separate Financial Statements</i>
-----------------------------	--------------	--------------------------------------

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Febyan
Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara
(62-21) 460 3253
Presiden Direktur/ President Director |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Citra 1 Blok B 6 No 3 RT 009 RW 009,
Kalideres, Jakarta Barat
(62-21) 460 3253
Direktur / Director |

- | | |
|----|---|
| 1. | Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position |
| 2. | Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya; | 1. | Responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

a. The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact; |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya. | 4. | Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2026/ 31 October 2026

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Directors



Febyan
 Presiden Direktur / President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
 Direktur / Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail : marketing@indopora.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 September 2026 (Unaudited) and 31 December
2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34	5.534.260.562	14.265.537.711	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,36	226.353.311.752	146.864.555.835	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,36	119.984.693.199	108.598.788.338	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,36	54.080.016	574.327.407	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,36	455.260.494.129	410.321.659.442	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	347.523.070.049	286.593.623.393	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	65.460.801.261	72.775.786.396	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	11.333.932.176	19.143.884.755	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,11,36	2.579.864.583	1.576.755.904	Other current assets
Total Aset Lancar		1.234.084.507.727	1.060.714.919.181	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	10	48.694.713.077	47.515.880.827	Advances
Aset tetap - neto	2,12	499.551.607.932	529.991.201.817	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	43.756.760.022	46.089.923.748	Investment properties - net
Aset tidak lancar lainnya	2,14	300.000.000	150.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		592.303.081.031	623.747.006.392	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.826.387.588.758	1.684.461.925.573	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 September 2026 (Unaudited) and 31 December
2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,36			Account payables
Pihak ketiga	15	290.706.094.145	227.994.138.379	Third parties
Pihak berelasi	15,33	2.249.875.000	705.710.001	Related party
	2,16,33,			
Beban akrual	36	2.551.241.128	1.493.356.546	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	228.913.119.605	246.538.700.237	Advance from customers
Utang pajak	18b	8.855.264.790	4.698.179.952	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,36,38	474.374.601.262	345.376.597.394	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20,33	237.414.181	221.251.894	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	19.127.134.822	17.514.120.672	Consumer financing payables
Utang bank	19	2.900.000.052	25.135.693.380	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.029.914.744.985	869.677.748.455	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,36,38			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20,33	5.741.594.251	5.929.057.257	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21	19.632.229.558	18.476.838.667	Consumer financing payables
Utang bank	19	3.041.666.696	30.216.666.690	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	63.790.436.111	65.227.842.841	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		92.205.926.616	119.850.405.455	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.122.120.671.601	989.528.153.910	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 September 2026 (Unaudited) and 31 December
2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	23	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	40.600.000.000	40.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		90.506.160.423	82.250.642.457	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		23.233.011.677	23.233.011.677	Accumulated actuarial gain on employee benefits
Sub-total		695.700.161.228	687.444.643.262	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	27	8.566.755.929	7.489.128.401	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		704.266.917.157	694.933.771.663	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.826.387.588.758	1.684.461.925.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Oktober 2026/31 October 2026

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/
Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2026	30 September/ 30 September 2025	
PENDAPATAN	2,28,37	1.230.000.253.313	885.482.396.314	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29,37	(1.070.410.300.601)	(756.118.627.192)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		159.589.952.712	129.363.769.122	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,30,37	(111.697.240.950)	(92.830.604.716)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,31,37	(4.465.119.128)	(263.358.499)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,31,37	8.599.140.868	50.702.654	Other income
LABA USAHA		52.026.733.502	36.320.508.561	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,32	72.326.074	73.349.175	Finance income
Beban keuangan	2,32	(30.612.014.981)	(31.030.848.768)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		21.487.044.595	5.363.008.968	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK Kini	2,18c	(2.138.899.101)	(3.022.772.396)	TAX EXPENSE Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN		19.348.145.494	2.340.236.572	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	2,22	-	(873.064.189)	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.348.145.494	1.467.172.383	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2026	30 September/ 30 September 2025	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		18.270.517.966	2.131.409.788	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		1.077.627.528	208.826.784	Non-controlling interest
JUMLAH		19.348.145.494	2.340.236.572	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas Induk		18.270.517.966	1.258.345.599	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali		1.077.627.528	208.826.784	Owners of the Parent Entity
JUMLAH		19.348.145.494	1.467.172.383	Non-controlling interest
Laba per saham	2,41	9,12	1,06	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 31 Oktober 2026/31 October 2026

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Ignatius Enrico Setiawan Setiodihardjo
Direktur/
Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	66.695.778.095	23.979.210.670	672.135.977.893	7.031.955.371	679.167.933.264	Balance as of 1 January 2025
Cadangan wajib	26	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Statutory reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	26.069.864.362	26.069.864.362	310.295.038	26.380.159.400	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	-	(746.198.993)	(746.198.993)	146.877.992	(599.321.001) Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	200.300.000.000	341.060.989.128	40.600.000.000	82.250.642.457	23.233.011.677	687.444.643.262	7.489.128.401	694.933.771.663	Balance as of 31 December 2025
Cadangan wajib		-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	18.270.517.966	18.270.517.966	1.077.627.528	19.348.145.494	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	22	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 30 September 2026	200.300.000.000	341.060.989.128	40.600.000.000	90.506.160.423	23.233.011.677	695.700.161.228	8.566.755.929	704.266.917.157	Balance as of 30 September 2026
	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25				Catatan 27/ Note 27		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 September/ 30 September 2026	30 September/ 30 September 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.085.024.266.654	836.687.529.823	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(969.244.188.264)	(707.746.179.304)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(104.515.236.711)	(79.040.764.668)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(2.218.938.061)	(3.164.465.358)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(29.362.502.264)	(29.825.145.730)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		72.326.067	73.349.175	Interest income
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(20.244.272.579)	16.984.323.938	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,38	(18.509.029.359)	(10.021.937.418)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12,31	685.000.000	-	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(43.241.104.977)	(17.521.966.600)	Advance for acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(61.065.134.336)	(27.543.904.018)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	38	364.686.203.507	1.006.221.962.187	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	38	(257.923.892.968)	(996.247.912.902)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	38	(27.174.999.995)	(25.220.977.542)	Payment for long-term bank loans
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	38	19.149.245.176	30.021.161.097	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	38	(16.143.425.954)	(8.028.920.384)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	26	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		72.578.129.766	(3.269.687.544)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(8.731.277.149)	(13.829.267.624)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		14.265.537.711	19.816.404.961	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	5.534.260.562	5.987.137.337	CASH ON HAND AND IN BANKS THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 354 tanggal 25 Juni 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 5 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:
Direktur	:	Ignatius Enrico Setiawan	:
		Setiodihardjo	

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed No. 354 dated 25 June 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, concerning amendments to the Company’s Articles of Association. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043811.AH.01.02.Tahun 2025 dated 5 July 2025.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company’s main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki total karyawan tetap 755 dan 772, masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 30 Sept/ Sept 2026	31 Desember/ December 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 30 Sept/ Sept 2026	31 Desember/ December 2025
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97%	99,97%	919.159.938.808	890.602.254.617

**Kepemilikan Tidak
Langsung/ Indirect
Ownership**

PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	55.648.786.218	50.340.790.392
----------------------	---------	--------------------------	------	------	--------	--------	----------------	----------------

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 755 and 772 permanent employees as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company's Subsidiaries as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 30 Sept/ Sept 2026	31 Desember/ December 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 30 Sept/ Sept 2026	31 Desember/ December 2025
--	----------------------------------	---	---	--	---	----------------------------------	--	----------------------------------

**Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership**

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97%	99,97%	919.159.938.808	890.602.254.617
------------------------	---------	---	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

**Kepemilikan Tidak
Langsung/ Indirect
Ownership**

PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	55.648.786.218	50.340.790.392
----------------------	---------	--------------------------	------	------	--------	--------	----------------	----------------

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated 28 October 1992 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 dated 10 February 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiary (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on 31 August 2022 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 dated 31 August 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated 9 June 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.Tahun 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on 31 October 2026.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as (the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• **Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran**

Amendemen PSAK 221, ‘Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing’, memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• **Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability**

Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• **Amendemen PSAK
109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan”**

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

• **Amendemen PSAK
109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu
pada Listrik Bergantung Alam**

Amendemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri’ dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai ‘kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam’.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards (Continued)

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

• **Amendment of PSAK 109 and PSAK 107
“Classification and Measurement of
Financial Instruments”**

The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

• **Amendments to PSAK 109 and PSAK 107
of Contracts Referencing Nature-
dependent Electricity**

The amendment modifies the ‘own use’ and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as ‘contracts referencing nature-dependent electricity’.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

• **PSAK 118**
“Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

• **PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”**

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

• PSAK 118
"Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (Continued)

1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

• PSAK 118
“Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

- a) UKTM;
- b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

• PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (Continued)

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a) MPM;
- b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Business Combination (Continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cashgenerating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

	30 September / September 2026
1 Euro	20.427
1 Dolar Amerika Serikat	17.998
1 Dolar Singapura	14.072
1 Jepang Yen	114

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

	31 Desember/ December 2025	
19.753		Euro 1
16.782		United States Dollar 1
13.069		Singapore Dollar 1
108		Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
- g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
- g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit yang diharapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of a principal market, in the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

i. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	: 20
Mesin dan peralatan	: 4-20
Peralatan berat	: 8
Inventaris kantor	: 4-8
Kendaraan	: 4-8

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

l. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Machinery and equipment
	Heavy equipment
	Office equipment
	Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Investment Property (Continued)

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers
(Continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan tiang pancang dan dinding precast diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai uang muka. Uang muka tersebut dibiayakan sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of pile and precast wall is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as Advances. The advances changed in line with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of revenue recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Employee Benefits Liabilities

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Grup, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 212 (formerly PSAK 46).

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset by determining in advance how and for what purpose the asset will be used during the period of use;

At inception or upon reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for supporting leases in which the Group acts as a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and accounts for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight-line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Leases (Continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 (formerly PSAK 72) to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 (formerly PSAK 72) to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa (Lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Leases (Continued)

Group as a lessor (Continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diakui pada saat diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen diakui pada saat disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meetings of shareholders.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

x. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 223 (sebelumnya PSAK 56), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

x. Earnings per Share

In accordance with PSAK 223 (formerly PSAK 56), "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi
(Lanjutan)

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction
Contract (Continued)

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements

Useful Lives of Fixed Assets and Investment
Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double-declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi
(Lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

*Useful Lives of Fixed Assets and Investment
Properties (Continued)*

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

*Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Grup diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers (Continued)

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities (Continued)

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Kas - Rupiah	772.842.583	2.861.882.002
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.683.948.169	696.552.995
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.144.062.780	-
PT Bank Central Asia Tbk	536.421.974	1.248.017.108
PT Bank Nationalnobu Tbk	311.528.393	22.677.495
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	158.901.658	940.716.273
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	129.299.201	1.675.000
PT Bank Permata Tbk	128.456.762	129.401.109
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.966.309	4.614.168.901
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.989.512	1.454.821.207
PT Bank Danamon Tbk	84.065.534	68.616.627
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.722.216	1.617.778.895
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	51.040.467	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	33.191.140	9.344.765
PT Bank Bukopin Tbk	22.000.292	22.270.292
PT Bank Mega Syariah	8.133.832	60.126.858
PT Bank Ganesha Tbk	7.502.139	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.374.520	4.599.520
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.745.259	2.842.259
PT Bank CIMB Niaga Tbk	671.548	267.697.796
Sub-total	4.581.021.705	11.161.307.100
Euro		
PT Bank Permata Tbk	94.615.489	92.518.692
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.662.321	29.651.209
Sub-total	125.277.810	122.169.901
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.006.061	91.223.260
PT Bank Permata Tbk	22.090.565	21.504.287
Sub-total	47.096.626	112.727.547
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.890.445	7.327.547
Sub-total	7.890.445	7.327.547
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	131.393	123.614
Sub-total	131.393	123.614
Sub-total	4.761.417.979	11.403.655.709
Total	5.534.260.562	14.265.537.711

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 2025	Cash on hand - Rupiah Cash in banks Rupiah
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Nationalnobu Tbk
		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Danamon Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
		PT Bank Capital Indonesia Tbk
		PT Bank Bukopin Tbk
		PT Bank Mega Syariah
		PT Bank Ganesha Tbk
		PT Bank MNC Internasional Tbk
		PT Bank KB Bukopin Syariah
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Sub-total
		Euro
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Sub-total
		United States Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		Sub-total
		Singapore Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Sub-total
		Japan Yen
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Sub-total
		Sub-total
		Total

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT PP Properti Tbk	10.458.845.153	10.458.845.153
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	10.070.574.004	2.198.635.770
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.487.593.444	4.055.676.492
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.756.988.790	7.756.988.790
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.809.750.518	6.994.750.518
PT Trinita Menara Serpong	6.270.761.161	4.874.806.578
PT Graze Trimitra Usaha	5.714.334.249	8.361.273.231
PT Freyssinet Total Technology	5.151.669.945	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	3.882.376.481	2.758.041.048
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.426.736.500	-
PT Cahaya Bangsa Harapan Bersama	2.877.003.449	2.877.003.449
PT Bali Turtle Island Development	2.750.915.492	-
PT Lippo Cikarang Tbk	2.251.655.909	-
PT Kura - Kura Development	2.124.175.400	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	165.517.394.534	121.989.533.657
Sub-total	243.550.775.029	172.325.554.686
Penyisihan penurunan nilai	(17.197.463.277)	(25.460.998.851)
Neto	226.353.311.752	146.864.555.835

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

<u>Third parties:</u>	
PT PP Properti Tbk	
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Trinita Menara Serpong	
PT Graze Trimitra Usaha	
PT Freyssinet Total Technology	
PT Hutama Karya Infrastruktur	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
PT Cahaya Bangsa Harapan Bersama	
PT Bali Turtle Island Development	
PT Lippo Cikarang Tbk	
PT Kura - Kura Development	
Others (each below Rp 2 billions)	
Sub-total	
Provision for impairment	
Net	

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Jatuh tempo:		
Belum jatuh tempo	144.934.179.651	85.211.338.070
Kurang dari 30 hari	41.461.054.537	18.332.289.893
31 sampai 60 hari	4.968.793.031	10.473.941.452
61 sampai 90 hari	443.206.096	8.944.283.317
91 sampai 120 hari	380.288.041	1.150.799.010
Lebih dari 120 hari	51.363.253.673	48.212.902.944
Sub-total	243.550.775.029	172.325.554.686
Penyisihan penurunan nilai	(17.197.463.277)	(25.460.998.851)
Neto	226.353.311.752	146.864.555.835

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	25.460.998.851	19.945.815.741
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 31)	-	6.869.507.160
Pemulihan (Catatan 31)	(8.263.535.574)	-
Penghapusan	-	(1.354.324.050)
Saldo akhir	17.197.463.277	25.460.998.851

Piutang Perusahaan dan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Jatuh tempo:			Past due:
Belum jatuh tempo	144.934.179.651	85.211.338.070	Current
Kurang dari 30 hari	41.461.054.537	18.332.289.893	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	4.968.793.031	10.473.941.452	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	443.206.096	8.944.283.317	61 to 90 days
91 sampai 120 hari	380.288.041	1.150.799.010	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	51.363.253.673	48.212.902.944	More than 120 days
Sub-total	243.550.775.029	172.325.554.686	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(17.197.463.277)	(25.460.998.851)	Provision for impairment
Neto	226.353.311.752	146.864.555.835	Net

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	25.460.998.851	19.945.815.741	Beginning balance
Mutasi:			Mutation:
Penambahan (Catatan 31)	-	6.869.507.160	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(8.263.535.574)	-	Recovery (Note 31)
Penghapusan	-	(1.354.324.050)	Write-off
Saldo akhir	17.197.463.277	25.460.998.851	Ending balance

The Company and subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively (Note 19).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

	30 September/ September 2026
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Mandiri Bangun Makmur	15.634.258.687
PT Erakencana Tunggal	5.013.968.424
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	4.546.528.984
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.518.447.372
PT Binara Mediktama Aini	3.073.126.000
PT Bima Sarana Perkasa	2.933.403.850
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	103.250.088.268
Sub-total	141.696.704.779
Penyisihan penurunan nilai	(21.712.011.580)
Neto	119.984.693.199

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Saldo awal	17.471.615.840
Penambahan (Catatan 31)	4.240.395.740
Saldo akhir	21.712.011.580

6. RETENTION RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2025	
<u>Third parties:</u>		
PT Mandiri Bangun Makmur	16.938.655.951	
PT Erakencana Tunggal	5.013.968.424	
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	120.796.026	
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.819.951.602	
PT Binara Mediktama Aini	2.771.586.687	
PT Bima Sarana Perkasa	2.933.403.850	
Others (each below Rp 2 billions)	89.745.158.444	
Sub-total	126.070.404.178	
Provision for impairment	(17.471.615.840)	
Net	108.598.788.338	

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Beginning balance	11.751.628.334	
Addition (Note 31)	5.719.987.506	
Ending balance	17.471.615.840	

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Pihak ketiga - Rupiah Karyawan	54.080.016
Total	54.080.016

Grup tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	574.327.407	Third parties - Rupiah Employees
Total	574.327.407	Total

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Biaya konstruksi kumulatif	3.018.408.556.076
Laba konstruksi kumulatif	2.396.805.583.742
Pendapatan konstruksi kumulatif	5.415.214.139.818
Dikurangi penagihan kumulatif	(4.931.240.781.797)
Sub-total	483.973.358.021
Penyisihan penurunan nilai	(28.712.863.892)
Neto	455.260.494.129

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Yayasan Nafiri Discipleship Church	84.747.141.022
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	37.491.682.108
PT Lippo Cikarang Tbk	18.702.425.255
PT Bandung Indah Jaya	14.487.842.524
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	13.986.519.015
PT Tribandhawa Binasarana	11.853.977.974
PT Acset Indonusa Tbk	9.797.710.887
PT Kukuh Mandiri Lestari	9.571.654.199
Jumlah dipindahkan	200.638.952.984

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	2.546.747.401.508	Cumulative construction cost
	1.465.799.764.685	Cumulative construction income
	4.012.547.166.193	Cumulative construction revenue
	(3.573.316.800.874)	Less cumulative billing
Sub-total	439.230.365.319	Sub-total
	(28.908.705.877)	Provision for impairment
Neto	410.321.659.442	Neto

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	47.062.968.399	Yayasan Nafiri Discipleship Church
	26.878.432.108	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
	8.167.358.658	PT Lippo Cikarang Tbk
	5.588.880.255	PT Bandung Indah Jaya
	2.367.985.210	Yayasan Cinta Mulia Chong Mian
	11.853.977.974	PT Tribandhawa Binasarana
	7.033.467.287	PT Acset Indonusa Tbk
	9.488.256.989	PT Kukuh Mandiri Lestari
Jumlah dipindahkan	118.441.326.880	Carried forward

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)
Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Jumlah pindahan	200.638.952.984	118.441.326.880
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.391
PT Kurnia Realty Jaya	6.528.822.874	6.528.822.874
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.925.261.429	4.874.872.892
PT Mega Andalan Sukses	4.879.544.400	7.760.385.326
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911	3.416.204.911
Yayasan Gereja Bethel Indonesia Jemaat Gilgal	3.319.795.567	-
PT Erakencana Tunggal	2.766.485.308	2.766.485.308
PT Tatar Kertabumi	2.243.810.000	-
PT Djasa Ubersakti	2.169.921.268	2.169.921.268
PT Mandiri Bangun Makmur	2.128.785.462	6.198.254.345
PT Anhe Konstruksi Indonesia	2.043.249.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	242.332.654.428	280.494.221.124
Sub-total	483.973.358.021	439.230.365.319
Penyisihan penurunan nilai	(28.712.863.892)	(28.908.705.877)
Neto	455.260.494.129	410.321.659.442

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)
Details of gross amount based on customer are as
follows: (Continued)

<i>Brought forward</i>
<i>PT Golden Network Indonesia</i>
<i>PT Kurnia Realty Jaya</i>
<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<i>PT Mega Andalan Sukses</i>
<i>PT Pp Properti Jababeka Residen</i>
<i>Yayasan Gereja Bethel</i>
<i>Indonesia Jemaat Gilgal</i>
<i>PT Erakencana Tunggal</i>
<i>PT Tatar Kertabumi</i>
<i>PT Djasa Ubersakti</i>
<i>PT Mandiri Bangun Makmur</i>
<i>PT Anhe Konstruksi</i>
<i>Indonesia</i>
<i>Others (each below</i>
<i>Rp 2 billion)</i>
Sub-total
Provision for impairment
Net

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Saldo awal	28.908.705.877
Penambahan (Catatan 31)	-
Pemulihan (Catatan 31)	195.841.985
Saldo akhir	28.712.863.892

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	29.260.245.392	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	2.511.885.405	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(2.863.424.920)	Recovery (Note 31)
Saldo akhir	28.908.705.877	Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Bahan baku	188.674.021.097
Barang jadi	129.357.576.465
Suku cadang	21.745.161.326
Lain-lain	7.746.311.161
Total	347.523.070.049

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Bahan baku	156.074.058.649	Raw materials
Barang jadi	102.378.083.026	Finish goods
Suku cadang	20.813.650.917	Sparepart
Lain-lain	7.327.830.801	Others
Total	286.593.623.393	Total

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Uang muka		
<u>Jangka pendek</u>		
Pembelian bahan dan jasa proyek	61.406.982.541	72.237.416.316
Lain-lain	3.514.721.492	45.771.590
Sub-total	64.921.704.033	72.283.187.906
Biaya dibayar di muka	539.097.228	492.598.490
Total	65.460.801.261	72.775.786.396
Uang muka		
<u>Jangka Panjang</u>		
Pembelian properti investasi	48.694.713.077	47.515.880.827

Advances
Current
Purchase of project materials and services
Others
Sub-total
Prepaid expenses
Total
Advances
Non-current
Investment property purchase

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional proyek masing-masing sebesar Rp 2.579.864.583 dan 1.576.755.904.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, this account represents security deposits used for project operational activities amounting to Rp 2,579,864,583 and Rp 1,576,755,904, respectively.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 September/30 September 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	491.847.297.541	4.308.324.250	-	496.155.621.791	Machinery and equipment
Inventaris kantor	14.134.334.276	-	-	14.134.334.276	Office equipment
Kendaraan	84.958.519.477	7.814.684.685 (	685.000.000)	92.088.204.162	Vehicles
Peralatan berat	1.005.758.955.476	6.386.020.425	-	1.012.144.975.901	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
	2.059.720.409.756	18.509.029.359	(685.000.000)	2.077.544.439.116	
Akumulasi					Accumulated
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	117.986.423.210	13.006.717.416	-	130.993.140.626	Buildings
Mesin dan peralatan	401.286.415.057	10.317.467.673	-	411.603.882.730	Machinery and equipment
Inventaris kantor	13.170.509.820	385.788.986	-	13.556.298.806	Office equipment
Kendaraan	61.765.619.452	5.253.262.179 (	685.000.000)	66.333.881.631	Vehicles
Peralatan berat	933.392.345.987	19.719.400.181	-	953.111.746.168	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna tanah</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2.127.894.413	265.986.810	-	2.393.881.223	Land
Jumlah	1.529.729.207.939	48.948.623.245	(685.000.000)	1.577.992.831.184	Total
Nilai tercatat	529.991.201.817			499.551.607.932	Carrying value

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/31 December 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	488.430.449.581	3.416.847.960	-	491.847.297.541	Machinery and equipment
Inventaris kantor	13.715.821.722	487.170.000 (	68.657.446)	14.134.334.276	Office equipment
Kendaraan	78.079.931.975	7.602.268.620 (	723.681.118)	84.958.519.477	Vehicles
Peralatan berat	980.728.191.162	25.030.764.314	-	1.005.758.955.476	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
	<u>2.023.975.697.426</u>	<u>36.537.050.894 (</u>	<u>792.338.564)</u>	<u>2.059.720.409.756</u>	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	100.644.133.317	17.342.289.893	-	117.986.423.210	Buildings
Mesin dan peralatan	381.773.697.834	19.512.717.223	-	401.286.415.057	Machinery and equipment
Inventaris kantor	12.570.242.354	668.924.912 (	68.657.446)	13.170.509.820	Office equipment
Kendaraan	55.278.483.507	7.169.405.953 (	682.270.008)	61.765.619.452	Vehicles
Peralatan berat	901.027.756.689	32.364.589.298	-	933.392.345.987	Heavy equipment
<u>Aset hak-guna tanah</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	1.773.245.344	354.649.069	-	2.127.894.413	Land
Jumlah	<u>1.453.067.559.045</u>	<u>77.412.576.348 (</u>	<u>750.927.454)</u>	<u>1.529.729.207.939</u>	Total
Nilai tercatat	<u>570.908.138.381</u>			<u>529.991.201.817</u>	Carrying value

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	39.909.814.886	50.474.515.458	Costs of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	9.038.808.359	10.852.380.307	Operating expenses (Note 30)
Total	<u>48.948.623.245</u>	<u>61.326.895.765</u>	Total

Rincian rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of loss on disposal of fixed assets for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Hasil perolehan aset tetap	-	-	Acquisition cost of fixed asset
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-	Accumulated depreciation of fixed assets
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 31)	-	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 31)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rugi atas penghapusan aset tetap untuk tahun 2025 disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Penjualan aset tetap		
Hasil penjualan	135.135.135	-
Nilai tercatat	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	135.135.135	-

Rincian perusahaan asuransi, nilai pertanggungan dan jenis pertanggungan atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Loss on disposal of fixed assets for 2025 is presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Sales of fixed assets		
Proceeds from net sales	135.135.135	-
Carrying value	-	-
Gain on sales of fixed assets (Note 31)	135.135.135	-

Detail of insurance company, sum insured and type of insurance coverage of the Group's fixed assets as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September/30 September 2026			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan berat/ Heavy equipment	Third parties
Pihak ketiga				
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	123.048.320.741	-	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Intra Asia	-	-	107.779.906.514	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	-	860.000.000	73.700.000.000	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia
PT Asuransi Raksa Pratika	-	14.597.600.000	802.000.000	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Asuransi Astra Buana	-	-	3.596.500.000	PT Asuransi Astra Buana
PT Zurich Asuransi Indonesia	-	1.692.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	-	1.604.100.000	-	PT Asuransi Central Asia

	31 Desember/31 December 2025			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan berat/ Heavy equipment	Third parties
Pihak ketiga				
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	18.355.800.000	-	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Intra Asia	-	-	15.715.601.200	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Raksa Pratika	-	10.871.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	1.742.500.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Central Asia	-	1.604.100.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia	-	825.000.000	-	PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 1.212.399.877.542 dan Rp 9.935.260.193, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 1.212.399.877.542 and Rp 9,935,260,193, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

30 September/30 September 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	62.217.698.977	-	-	62.217.698.977 Buildings
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	16.127.775.229	2.333.163.726	-	18.460.938.955 Buildings
Jumlah tercatat	46.089.923.748			43.756.760.022 Carrying amount
31 Desember/31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	2.832.531.000	-	62.217.698.977 Buildings
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	13.064.099.132	3.063.676.097	-	16.127.775.229 Buildings
Jumlah tercatat	46.321.068.845			46.089.923.748 Carrying amount

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.333.163.726 dan Rp 3.063.676.097 (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,333,163,726 and Rp 3,063,676,097, respectively (Note 30).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan investasi asuransi pada PT Sun Life Financial Indonesia dengan jangka waktu 10 tahun dan premi tahunan, masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 150.000.000.

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, this account represents an insurance investment in PT Sun Life Financial Indonesia with a 10-year term and annual premium payments, amounting to Rp 300,000,000 and Rp 150,000,000, respectively.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	30 September/ September 2026
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Intisumber Bajasakti	26.964.843.194
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	14.236.290.916
PT Pionerbeton Industri	12.712.864.599
PT Freyssinet Total Technology	12.260.144.168
PT Hansurya Steel Indonesia	10.708.268.213
PT Baria Bulk Terminal	10.195.885.270
PT Geasindo Teknik Prima	8.541.449.996
PT Hume Sakti Indonesia	8.248.648.820
PT Suryametal Nusasejati	8.020.001.336
PT Adhimix RMC Indonesia	7.594.974.700
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	7.283.694.898
PT Inter World Steel Mills Indonesia	6.600.345.505
PT Motive Mulia	6.285.232.950
PT Wisisco Baja Putra	5.971.821.506
PT Merak Jaya Beton	5.382.419.415
PT Berlian Djaya Nusantara	4.776.719.011
PT Kingdom Indah	3.222.444.330
PT Kiswire Indonesia	2.444.904.306
PT Amanah Akhlak Mulia	2.004.660.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	127.250.481.012
Sub-total	290.706.094.145
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.249.875.000
Total	292.955.969.145

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 2025	
<u>Third parties:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	31.373.119.643	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	8.627.722.392	
PT Pionerbeton Industri	2.819.932.800	
PT Freyssinet Total Technology	-	
PT Hansurya Steel Indonesia	-	
PT Baria Bulk Terminal	5.713.500.189	
PT Geasindo Teknik Prima	-	
PT Hume Sakti Indonesia	1.327.981.522	
PT Suryametal Nusasejati	14.597.124.859	
PT Adhimix RMC Indonesia	3.719.765.200	
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	-	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.278.605.243	
PT Motive Mulia	-	
PT Wisisco Baja Putra	-	
PT Merak Jaya Beton	3.046.195.200	
PT Berlian Djaya Nusantara	6.851.052.061	
PT Kingdom Indah	-	
PT Kiswire Indonesia	5.643.907.878	
PT Amanah Akhlak Mulia	-	
Others (each below Rp 2 billion)	144.651.194.436	
Sub-total	227.994.138.379	
Related party (Note 33)	705.710.001	
Total	228.699.848.380	

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 2026
Sewa (Catatan 33)	1.361.250.000
Gaji	987.101.717
Listrik dan air	202.889.411
Total	2.551.241.128

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2025	
Rental (Note 33)	742.500.000	
Salary	495.658.476	
Water and electricity	255.198.070	
Total	1.493.356.546	

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	30 September/ September 2026	31 Desember/ 31 December 2025
Pihak ketiga:		
PT Bandung Indah Jaya	11.148.648.649	11.148.648.649
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	5.575.573.558	21.488.425.000
PT Lestari Mahadibya	3.803.751.600	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	2.915.625.000	2.437.500.000
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	2.799.034.279	35.870.148.881
PT Multi Efek Nusantara	2.371.377.747	2.371.377.747
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	2.298.056.453	2.298.056.453
PT Lippo Cikarang Tbk	2.246.606.356	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	195.754.445.963	170.924.543.507
Total	228.913.119.605	246.538.700.237

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	31 Desember/ 31 December 2025	
Third parties:		
PT Bandung Indah Jaya	11.148.648.649	
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	21.488.425.000	
PT Lestari Mahadibya	-	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	2.437.500.000	
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	35.870.148.881	
PT Multi Efek Nusantara	2.371.377.747	
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	2.298.056.453	
PT Lippo Cikarang Tbk	-	
Others (each below Rp 2 billion)	170.924.543.507	
Total	246.538.700.237	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	11.333.932.176	19.143.884.755
Total	11.333.932.176	19.143.884.755

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2025	
Subsidiaries		
Value Added Tax	19.143.884.755	
Total	19.143.884.755	Total

b. Utang pajak

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	7.106.444.236	3.013.770.615
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	601.367.497	126.840.385
Pasal 4 (2)	144.814.805	59.730.105
Pasal 23	69.313.608	65.063.381
Pasal 29	29.729.760	29.729.730
Sub-jumlah	7.951.669.906	3.295.134.216
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	45.949.828
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	324.702.464	714.953.248
Pasal 25	242.468.568	228.029.231
Pasal 21	209.652.103	131.808.788
Pasal 23	126.771.749	187.826.094
Pasal 29	-	94.478.547
Sub-jumlah	903.594.884	1.403.045.736
Total	8.855.264.790	4.698.179.952

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2025	
The Company		
Value Added Tax	3.013.770.615	
Income Taxes		
Article 21	126.840.385	
Article 4 (2)	59.730.105	
Article 23	65.063.381	
Article 29	29.729.730	
Sub-total	3.295.134.216	
Subsidiaries		
Value Added Tax	45.949.828	
Income Taxes		
Article 4 (2)	714.953.248	
Article 25	228.029.231	
Article 21	131.808.788	
Article 23	187.826.094	
Article 29	94.478.547	
Sub-total	1.403.045.736	
Total	4.698.179.952	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.487.044.588	5.363.008.961	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	11.982.716.875	3.925.186.471	Less: Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	9.504.327.713	1.437.822.490	Profit before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan jasa konstruksi	(580.114.813.884)	(410.442.572.704)	Added (deducted) Income subjected to final tax: Construction revenue
Pendapatan keuangan	(48.748.186)	(41.545.765)	Financial income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan	484.178.244.285	327.301.991.276	Expense on income subject to final tax: Cost of revenue
Beban usaha dan lain-lain	71.206.201.348	69.845.892.669	Operating and other expenses
Beban keuangan	15.274.788.724	11.898.412.034	Finance expenses
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	-	-	Current year estimated taxable income for the Company
Beban pajak kini: Perusahaan	-	-	Current tax expense: Company
Entitas Anak	2.138.899.101	3.022.772.396	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan kini	2.138.899.101	3.022.772.396	Total current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Entitas Anak	2.138.899.101	3.022.772.396	Less prepaid income taxes: Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29: Perusahaan	-	-	Estimated income tax payable Article 29: Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	-	-	Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.487.044.588	5.363.008.968
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	11.982.716.875	3.925.186.471
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	9.504.327.713	1.437.822.497
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(9.504.327.713)	(1.437.822.497)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	9.504.327.713	1.437.822.497
Beban pajak penghasilan - neto: Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(2.138.899.101)	(3.022.772.396)
Total beban pajak penghasilan - neto	(2.138.899.101)	(3.022.772.396)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-201/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk Rp 67.435.000, PPN Rp 126.108.737, PPh Pasal 22 dan denda sebesar Rp 247.500.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 442.611.087. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 17 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense (Continued)

A reconciliation of income tax expenses include in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts computed by applying the applicable tax rates are as follows:

	30 September/ September 2025	
		Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
		Less:
		Profit before income tax of subsidiaries
		Profit before income tax attributable to the Company
		Tax calculated at an applicable tax rates
		The effect of tax on differences that cannot be taken into account according to fiscal
		Income tax expenses - net:
		Company
		Subsidiaries
		Total income tax expense - net

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Tax Assessment Letter

Company

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-201/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in underpayment of import duty, import-related taxes, and administrative sanctions, consisting of import duty amounting to Rp 67,435,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 126,108,737, Article 22 Income Tax, and penalties amounting to Rp 247,500,000, with a total assessment of Rp 442,611,087. The Company settled the tax related to the invoice on 17 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Penetapan Pabean (SPP), dengan nomor SPP-066/WBC.08/2025 pada tanggal 11 September 2025 dengan total tagihan sebesar Rp 274.409.568, dengan alasan bahwa terdapat barang impor yang tidak diberitahukan dengan benar jumlah atau jenisnya pada dokumen pabean. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-204/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 7.854.000, PPN Rp 863.292, PPh Pasal 22 Rp 7.679.625, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 16.396.917. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-202/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 243.000, PPN Rp 7.545.339, denda Rp 55.243.000, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 63.031.339. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP), dengan nomor SPKTNP-203/WBC.08/2025. Pada tanggal 11 September 2025, ditetapkan kembali tarif dan nilai pabean sehingga mengakibatkan kekurangan atau kelebihan pembayaran bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta sanksi administrasi berupa bea masuk sebesar Rp 149.037.000, PPN Rp 16.393.548, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 165.430.548. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

The Company received a Customs Assessment Letter (SPP) No. SPP-066/WBC.08/2025 dated 11 September 2025, with a total assessment of Rp 274,409,568, related to imported goods that were incorrectly declared in terms of quantity or classification in the customs documents. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-204/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 7,854,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 863,292, and Article 22 Income Tax amounting to Rp 7,679,625, with a total assessment of Rp 16,396,917. The Company settled the tax related to the invoice on 23 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-202/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty, import-related taxes, and administrative sanctions consisting of import duty amounting to Rp 243,000, Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 7,545,339, and penalties amounting to Rp 55,243,000, with a total assessment of Rp 63,031,339. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Customs Tariff and/or Customs Value Reassessment Letter (SPKTNP) No. SPKTNP-203/WBC.08/2025. On 11 September 2025, the customs tariff and customs value were reassessed, resulting in additional import duty and import-related taxes consisting of import duty amounting to Rp 149,037,000 and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 16,393,548, with a total assessment of Rp 165,430,548. The Company settled the tax related to the invoice on 31 October 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

d. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2024, yang terdiri dari PPN sebesar Rp 173.318.105, PPh 21 Subkon Rp 105.861.499, dan PPh 21 Karyawan Rp 191.227.518, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 470.407.122. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2024 related to Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 173,318,105, Income Tax Article 21 - Subcontractors amounting to Rp 105,861,499, and Income Tax Article 21- Employees amounting to Rp 191,227,518, totaling Rp 470,407,122. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2021, yang terdiri dari PPN PMK 78 sebesar Rp 137.407.299, Pasal 21 Subkon Rp 35.824.676, dan Pasal 21 Rp 41.782.902, sehingga total tagihan seluruhnya sebesar Rp 215.014.877. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 15 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) for fiscal year 2021 related to Value Added Tax (VAT) under PMK 78 amounting to Rp 137,407,299, Income Tax Article 21- Subcontractors amounting to Rp 35,824,676, and Income Tax Article 21 amounting to Rp 41,782,902, totaling Rp 215,014,877. The Company settled the tax related to the invoice on 15 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP), No. 00172/101/21/456/25, Direktorat Jenderal Pajak mengenakan sanksi berupa bunga sebesar Rp 3.511.007, tanpa adanya pokok pajak kurang bayar. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 22 Desember 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

On 18 December 2025, the Company received a Tax Collection Letter (STP) No. 00172/101/21/456/25 from the Directorate General of Taxes, imposing interest sanctions amounting to Rp 3,511,007, with no underlying tax principal underpayment. The Company settled the tax related to the invoice on 22 December 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT Gema Bahana Utama

PT Gema Bahana Utama

Perusahaan menerima Surat Undangan Pembahasan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor S-236/P2DK/KPP.0512/2025 tanggal 8 April 2025 untuk masa pajak 2023 dengan jenis pajak PPN Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 sebesar Rp 37.333.960. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 2 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received an Invitation Letter for Discussion regarding the Request for Explanation of Data and/or Information No. S-236/P2DK/KPP.0512/2025 dated 8 April 2025, concerning fiscal year 2023 for Domestic Value Added Tax (VAT) and Income Tax Article 21 totaling Rp 37,333,960. The Company settled the tax related to the invoice on 2 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Unifikasi masa Juni Tahun 2024 sejumlah Rp 500.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada tanggal 25 Juli 2025 melalui PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company received a Tax Collection Letter (STP) for Unified Tax for the June 2024 tax period amounting to Rp 500,000. The Company settled the tax related to the assessment on 25 July 2025 through PT Bank OCBC NISP Tbk.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Utang bank jangka pendek	<u>474.374.601.262</u>	<u>345.376.597.394</u>
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.900.000.052	25.290.777.544
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(-)	(155.084.164)
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.900.000.052</u>	<u>25.135.693.380</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3.041.666.696	30.216.666.690
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	<u>3.041.666.696</u>	<u>30.216.666.690</u>
Total utang bank jangka panjang	<u>5.941.666.748</u>	<u>55.352.360.070</u>

19. BANK LOANS

Short-term bank loans

*Long-term bank loans -
current maturities portion*

Unamortized transaction cost

*Total long-term bank loans - current
maturities portion*

*Long-term bank loans-net- current
maturities:*

Unamortized transaction cost

*Total long-term bank loans-net-
current maturities*

Total long-term bank loans

	30 September/ September 2026			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities	Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net- current	Jumlah/ Total
PT Bank OCBC NISP Tbk	448.501.906.863	2.500.000.056	2.708.333.346	453.710.240.265
PT Bank Central Asia Tbk	12.493.011.003	-	-	12.493.011.003
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.379.683.396	399.999.996	333.333.350	14.113.016.742
Jumlah	<u>474.374.601.262</u>	<u>2.900.000.052</u>	<u>3.041.666.696</u>	<u>480.316.268.010</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/31 December 2025				
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities	Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net- current	Jumlah/ Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	331.706.624.554	24.735.693.384	29.583.333.343	386.025.651.281	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.018.750.894	-	-	1.018.750.894	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.651.221.946	399.999.996	633.333.347	13.684.555.289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	345.376.597.394	25.135.693.380	30.216.666.690	400.728.957.464	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 pada tanggal 04 Maret 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 13.492.831.585 dan Rp 11.960.788.805.

- Fasilitas Combine Limit Trade Finance (Bank Garansi, Demand Guarantee dan Pre-Shipment Financing) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:

- Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 225.000.000.000.
- Fasilitas Demand Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
- Fasilitas Pre-Shipment Financing ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 30 September 2026.

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 91/ILS-JKT/PK/III/2026 dated 04 March 2026 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 15,000,000,000. The loan facility bears interest of 7,75% per annum.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 13,492,831,585 and Rp 11,960,788,805, respectively.

- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee, Demand Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:

- Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 225,000,000,000.
- Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
- Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 7,75% per annum as of 30 September 2026.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 30 September 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 30 September 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 3.333.333.346 dan Rp 4.583.333.342.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 140.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 30 September 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 127.000.000.000 dan Rp 90.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2026.

Fasilitas *Term Loan I* dan *II* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 60,000,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 30 September 2026.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to nil and nil, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 30 September 2026.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 3,333,333,346 and Rp 4,583,333,342.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 140,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 30 September 2026.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 127,000,000,000 and Rp 90,000,000,000, respectively.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until 24 January 2026.

Term Loan I and *II* facility in this agreement are valid until 13 July 2025 and 10 October 2028.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m2, atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m2 atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m2 atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m2 atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m2 atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m2 on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m2 on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m2 on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m2 on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m2 on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000
- Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.
- Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).

Covenants

The Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 221/ILS-JKT/PK/VI/2026 tanggal 26 Juni 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 30 September 2026.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 23.009.075.278 dan Rp 19.745.835.749.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *PreShipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:

- (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
- (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
- (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 30 September 2025.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2027.

- Fasilitas Bank Garansi 2 (BG 2) dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 160.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7.75% per tahun pada 30 September 2026.
- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7.75% per tahun pada 30 September 2026.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Nihil dan Rp 16.956.899.307.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 9 May 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 221/ILS-JKT/PK/VI/2026 dated 26 June 2026 with the following conditions:

- *Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 30 September 2026.*

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 23.009.075.278 and Rp 19,745,835,749, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amounting of Rp 300,000,000,000. The sub limit are as follows:*

- (i) *Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000*
- (ii) *Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.*
- (iii) *Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 30 September 2025.*

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 150,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2027.

- *Bank Guarantee 2 (BG 2) facilities with maximum credit amount of Rp 160,000,000,000. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 30 September 2026.*
- *Term Loan I facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 30 September 2026.*

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Nil and Rp 16,956,899,307, respectively.

The loan facility is valid until 17 April 2026.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 30 September 2026.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Nihil dan Rp 5.278.794.078.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 30 September 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2017
- Mesin Pre-cast Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Term Loan II facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 30 September 2026.*

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Nil and Rp 5,278,794,078, respectively.

The loan facility is valid until 30 April 2026.

- *Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7,75% per annum as of 30 September 2026.*

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 25,000,000,000 and Rp 25,000,000,000.

The credit facilities are secured by:

- *Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;*
- *Pre-cast machine Weckenmann year 2017;*
- *Pre-cast machine Weckenmann year 2016;*
- *Account receivable Rp 100,000,000,000*
- *Inventories Rp 25,000,000,000;*
- *Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;*
- *Machineries that support the debtor's business*

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- *Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;*
- *Debt service ratio at the minimum 1.25 times.*

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- *Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;*
- *Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;*
- *Withdraw the paid-in capital;*
- *Transfer asset and change business activities;*
- *Add loan with the purpose outside business activities;*
- *Declare or pay dividends.*

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, PT Rekagunatek Persada telah memenuhi seluruh persyaratan keuangan, termasuk pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00757/PPK/KGD/2025 tanggal 5 November 2025.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 12.493.011.003 dan Rp 1.018.750.894.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

As of 31 December 2025, PT Rekagunatek Persada has complied with all financial covenants, including the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, as required under the credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of 31 December 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currency.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for changes credit facility No. 00757/PPK/KGD/2025 dated 5 November 2025.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 9% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 12,493,011,003 and Rp 1,018,750,894, respectively.

The facility is valid until 5 November 2026.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 606/PKEBB/JKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 7.879.683.396 dan Rp 6.419.944.728.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2027.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 733.333.344 dan Rp 1.433.333.339.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2028.

- Fasilitas Demand Loan dengan pagu kredit maksimum sebesar 5.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,99% per tahun pada 31 Desember 2025.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.500.000.000 dan Rp 5.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Gema Bahana Utama (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated 4 July 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Credit Agreement No. 606/PKEBB/JKT/2025 dated 4 July 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.75% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 7,879,683,396 and Rp 6,419,944,728.

The facility is valid until 4 July 2027.

- Facility Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 733,333,344 and Rp 1,433,333,339, respectively.

The facility is valid until 4 July 2028.

- Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 5,500,000,000. The loan facility bears interest at 7.99% per annum as of 31 December 2025.

The outstanding loan as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 5,500,000,000 and Rp 5,000,000,000.

The facility is valid until 4 July 2026.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 September/ September 2026
Pihak ketiga	38.759.364.380
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.127.134.822)
Bagian jangka panjang	19.632.229.558
Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan pesewa sebagai berikut:	

	30 September/ September 2026
Pihak ketiga	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	18.413.844.774
PT KDB Tifa Finance	16.499.094.652
PT Takari Kokoh Sejahtera	1.021.629.972
PT Maybank Indonesia Finance	901.411.689
PT Orix Indonesia Finance	739.303.291
PT Astra Sedaya Finance	479.788.945
PT Bank Central Asia Tbk	452.242.691
PT Hino Finance Indonesia	252.048.366
Total	38.759.364.380

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Beban bunga pembiayaan konsumen pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.074.479.893 dan Rp 1.991.064.244 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Sampai dengan satu tahun	21.803.627.623	20.110.225.539
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	21.008.986.038	20.159.505.162
Total	42.812.613.661	40.269.730.701
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(4.053.249.281)	(4.278.771.362)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	38.759.364.380	35.990.959.339
Jatuh tempo dalam satu tahun	(19.127.134.822)	(17.514.120.672)
Bagian jangka panjang	19.632.229.558	18.476.838.667

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember/ December 2025	
	35.990.959.339	Third parties
	(17.514.120.672)	Current maturities portion
	18.476.838.667	Long-term maturities portion
Details of consumer financing payables based per lessor are as follows:		

	31 Desember/ December 2025	
		Third parties
	26.707.770.876	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
	-	PT KDB Tifa Finance
	2.999.455.172	PT Takari Kokoh Sejahtera
	1.543.917.771	PT Maybank Indonesia Finance
	1.692.304.873	PT Orix Indonesia Finance
	1.470.387.676	PT Astra Sedaya Finance
	862.076.310	PT Bank Central Asia Tbk
	715.046.661	PT Hino Finance Indonesia
Total	35.990.959.339	Total

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Interest expense on consumer financing as of 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 amounting to Rp 2,074,479,893 and Rp 1,991,064,244, respectively are allocated to finance expense (Note 32).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	20.110.225.539	Up to one year
	20.159.505.162	One to 5 (five) years
Total	40.269.730.701	Total
		Less:
	(4.278.771.362)	Interest not yet due
	35.990.959.339	Present value of future minimum payments
	(17.514.120.672)	Current portion
	18.476.838.667	Long-term portion

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 0127/PSAK219/N/III/26 dan No. 304/LV/NSR/II/2025 tanggal 2 Maret 2026 dan 14 Februari 2025 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Umur pensiun	58 tahun/ 58 years
Tingkat diskonto	6,51%-6,61%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Saldo awal	65.227.842.841
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu	-
Kurtailmen	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.437.406.730)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	-
Saldo akhir	63.790.436.111

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Biaya jasa kini	-
Biaya jasa lalu	-
Biaya jasa lalu-kurtailmen	-
Beban bunga	-
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	-
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	-
Total	-

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 0127/PSAK219/N/III/26 and No. 304/LV/NSR/II/2025 dated 2 March 2026 and 14 February 2025 for actuary report as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/ December 2025	
Umur pensiun	58 tahun/ 58 years	Pension age
Tingkat diskonto	6,51%-6,61%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	56.109.024.244	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.693.139.807	Current service cost
Biaya bunga	4.001.722.727	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.377.632.119)	Past service cost
Kurtailmen	-	Curtailments
Pembayaran imbalan kerja	(797.732.819)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	599.321.001	Remeasurements actuarial loss (gain)
Saldo akhir	65.227.842.841	Ending balance

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2025	
Biaya jasa kini	2.844.802.278	Current service cost
Biaya jasa lalu	(418.251.200)	Past service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	-	Past service cost-curtailments
Beban bunga	1.483.454.001	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	3.910.005.079	Expense recognized in profit or loss (Note 30)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	873.064.189	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
Total	3.036.940.890	Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ Impact on overall liability-Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	(266.559.000) 270.928.543
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	4.186.044.106 (3.754.824.399)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Kurang dari satu tahun	16.853.873.300	16.853.873.300
Antara satu dan dua tahun	4.606.230.700	4.606.230.700
Antara dua dan lima tahun	11.905.255.615	11.905.255.615
Lebih dari lima tahun	395.550.960.054	395.550.960.054
Total	428.916.319.669	428.916.319.669

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 adalah nihil (31 Desember 2025: 13,86 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	162.199.918.933	142.169.245.415
Imbalan paska kerja (Catatan 30)	-	3.910.005.079
Total	162.199.918.933	146.079.250.494

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi/ Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan)/ Impact on overall liability-Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(3.514.349.975) 4.015.933.740	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	3.676.605.105 (3.294.315.466)	Annual salary increase

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Kurang dari satu tahun	16.853.873.300	16.853.873.300	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4.606.230.700	4.606.230.700	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	11.905.255.615	11.905.255.615	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	395.550.960.054	395.550.960.054	More than five years
Total	428.916.319.669	428.916.319.669	Total

The average duration of the employee benefit obligation at 30 September 2026 was nil (31 December 2025: 13.86 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	162.199.918.933	142.169.245.415	Salaries and allowances (Notes 29,30)
Imbalan paska kerja (Catatan 30)	-	3.910.005.079	Employee benefits (Note 30)
Total	162.199.918.933	146.079.250.494	Total

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.727.847.606	86,26%	172.784.760.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	55.606.700	2,78%	5.560.670.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	185.476.400	9,26%	18.547.640.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

31 Desember/31 December 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.727.847.606	86,26%	172.784.760.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	55.606.700	2,78%	5.560.670.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	185.476.400	9,26%	18.547.640.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, consumer financing payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Utang usaha	292.955.969.145	228.699.848.380
Beban akrual	2.551.241.128	1.493.356.546
Utang bank	480.316.268.010	400.728.957.464
Liabilitas sewa	5.979.008.432	6.150.309.151
Utang pembiayaan konsumen	38.759.364.380	35.990.959.339
Total	820.561.851.095	673.063.430.880
Dikurangi kas dan bank	(5.534.260.562)	(14.265.537.711)
Utang neto	815.027.590.533	658.797.893.169
Total ekuitas	704.266.917.157	694.933.771.663
Rasio utang neto terhadap ekuitas	1,16	0,95

Account payables
Accrued expenses
Bank loans
Lease liabilities
Consumer financing payables

Total
Less Cash on hand and in banks

Net debt
Total equity

Net debt to equity ratio

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
Tax amnesty asset

Total

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sejumlah Rp 40.600.000.000 dan Rp 40.600.000.000, yang merupakan 20,27% dan 20,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,600,000,000 and Rp 40,600,000,000 which represents 20.27% and 20.27% of the issued and paid up share capital as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2026, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 292 tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2025 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2025, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 352 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2024.

26. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 19 June 2026, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 292 on 19 June 2026 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 15 July 2025 to the Company's Shareholders in 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2025, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 352 on 25 June 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 23 July 2025 to the Company's Shareholders in 2024.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 September/ September 2026
PT Rekacipta Indonesia Raya	4.730.381.426
PT Suryahimsa Investama Raya	1.576.908.462
Ny. Febyan	1.576.908.462
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	682.557.579
Total	8.566.755.929

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 2025	
	4.085.832.506	PT Rekacipta Indonesia Raya
	1.361.944.169	PT Suryahimsa Investama Raya
	1.361.944.169	Ms. Febyan
	679.407.557	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
Total	7.489.128.401	Total

28. PENDAPATAN

	30 September/ September 2026
Pendapatan jasa konstruksi	
Dinding penahan tanah	268.657.712.385
Pondasi	250.645.530.421
Struktur	246.121.706.514
Penjualan	
Tiang pancang	422.630.137.665
Dinding precast	41.945.166.328
Total	1.230.000.253.313

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10%.

28. REVENUES

	30 September/ September 2025	
		Contruction revenue
	206.165.202.856	Retaining wall
	203.550.165.339	Foundation
	282.474.478.891	Structural
		Sales
	155.681.482.926	Pile
	37.611.066.302	Precast wall
Total	885.482.396.314	Total

For the years ended 30 September 2026 and 2025, there were no sales transactions with any customer exceeding 10% of total revenue.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ September 2026
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	568.924.004.062
Sub-kontraktor	194.062.615.287
Upah langsung (Catatan 22)	118.522.597.356
Transportasi	48.581.011.912
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	39.909.814.886
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	38.174.205.404
Sewa	12.731.970.101
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	49.504.081.593
Total	1.070.410.300.601

29. COSTS OF REVENUES

	30 September/ September 2025	
	393.923.998.431	Raw material and other construction goods
	109.851.760.797	Sub-contractor
	97.534.195.518	Direct labor (Note 22)
	31.563.664.637	Transportation
	50.474.515.458	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	26.942.010.097	Maintenance equipment and tools
	7.764.170.057	Rent
	38.064.312.197	Others (each below Rp 3 billion)
Total	756.118.627.192	Total

30. BEBAN USAHA

	30 September/ September 2026
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 22)	43.677.321.577
Pajak	40.106.651.287
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.038.808.359
Asuransi	2.713.019.286
Perlengkapan kantor	2.564.765.484
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.333.163.726
Pemeliharaan dan perbaikan Kendaraan	2.157.378.989
Utilitas	2.110.460.077
Perijinan	1.357.214.467
Profesional	650.278.398
Perjalanan dinas	512.138.792
Pemasaran	392.450.640
Sumbangan dan representasi	381.997.123
Imbalan kerja (Catatan 22)	104.835.187
Lain-lain	-
Total	3.596.757.558

30. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2025	
	44.635.049.897	Salaries and allowances (Note 22)
	17.682.788.822	Taxes
	10.852.380.307	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	2.124.318.402	Insurance
	1.811.302.827	Office equipment
	2.285.954.872	Depreciation of investment properties (Note 13)
	2.354.435.692	Maintenance and service
	1.411.154.451	Vehicles
	603.261.299	Utilities
	355.453.195	Permit
	642.434.387	Professional
	699.348.472	Business trip
	107.357.000	Marketing
	226.803.546	Donation and representation
	3.910.005.079	Employee benefits (Note 22)
	3.128.556.468	Others
Total	92.830.604.716	Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Penghasilan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	8.263.535.574	-
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)	195.841.985	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	135.135.135	-
Penghasilan lain-lain	4.628.174	50.702.654
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	-	-
Total	8.599.140.868	50.702.654

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Other income
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)

Total

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Beban lain-lain		
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(4.240.395.740)	-
Rugi selisih kurs	(224.723.388)	(258.068.371)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	-	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	-
Beban lain-lain	-	(5.290.128)
Total	(4.465.119.128)	(263.358.499)

Other expense
Allowance for impairment of Retention receivables (Note 6)
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of Account receivables (Note 5)
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Loss on disposal asset (Note 12)
Other expenses

Total

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	72.326.074	73.349.175
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(24.947.107.231)	(26.871.124.500)
Beban bunga pembiayaan konsumen (Catatan 21)	(2.969.999.150)	(1.188.889.644)
Administrasi bank	(1.249.512.717)	(1.205.703.038)
Biaya bank garansi	(997.946.602)	(1.277.970.140)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	(447.449.281)	(487.161.446)
Biaya bunga Supply Chain Financing	-	-
Total	(30.612.014.981)	(31.030.848.768)

32. FINANCE INCOME (EXPENSES)

Finance income
Interest income
Finance expense
Interest expense of bank loans
Interest expense on consumer financing (Note 21)
Bank administration
Bank guarantee fee
Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Interest expenses on Supply Chain Financing
Total

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Manuel Djunako	Pemegang saham/Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
Febyan	Presiden Direktur/President Director	Liabilitas sewa, beban akrual/ Lease liabilities, accrual expenses
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pihak berelasi/Related Parties	Utang usaha/Account payables

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Utang usaha (Catatan 15) PT Rekacipta Indonesia Raya	2.249.875.000
Total	2.249.875.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,20%
	30 September/ September 2026
Beban akrual (Catatan 16) Manuel Djunako	866.250.000
Febyan	495.000.000
Total	1.361.250.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%
	30 September/ September 2026
Liabilitas sewa (Catatan 20) Manuel Djunako	3.788.914.457
Febyan	2.190.093.975
Total	5.979.008.432
Persentase terhadap total liabilitas	0,53%

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Account Payables (Note 15) PT Rekacipta Indonesia Raya	705.710.001	
Total	705.710.001	Total
Persentase terhadap total liabilities	0,07%	Percentage to total liabilities
	31 Desember/ December 2025	
Accrued expenses (Note 16) Manuel Djunako	472.500.000	
Febyan	270.000.000	
Total	742.500.000	Total
Persentase terhadap total liabilities	0,08%	Percentage to total liabilities
	31 Desember/ December 2025	
Lease liabilities (Note 20) Manuel Djunako	3.897.924.005	
Febyan	2.252.385.146	
Total	6.150.309.151	Total
Persentase terhadap total liabilities	0,62%	Percentage to total liabilities

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Legok Sub-district, Tangerang District amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Pasir Barat Village, Jambe Sub-district, Tangerang District, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	4.935.897.908	4.666.221.414
Direksi	10.649.807.493	10.149.687.433
Total	15.585.705.401	14.815.908.847

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Pasir Barat Village, Jambe Sub-district, Tangerang District, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director

Total

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 September/ September 2026					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					Assets
Kas dan bank	2.617	6.133	1.149	561	180.396.274
					Cash on hand and in banks
31 Desember/ December 2025					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					Assets
Kas dan bank	6.717	6.185	1.149	561	242.348.609
					Cash on hand and in banks

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing saldo utang bank Grup mencerminkan sekitar, 42,80% dan 40,50% dari jumlah liabilitas.

b. Risiko Mata Uang

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities, consumer financing payables and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities, consumer financing payables and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, and remaining maturities.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 42.80% and 40.50% of total liabilities, respectively.

b. Currency Risk

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Nilai tukar menguat 5%			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	3.306.296	14.280.219	Net income after tax
Nilai tukar melemah 5%			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	(3.306.296)	(14.280.219)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk (Continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 September/ September 2026	31 December/ December 2025	
Kas di bank	5.534.260.562	11.403.655.709	Cash on hand in bank
Piutang usaha	226.353.311.752	146.864.555.835	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.080.016	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	119.984.693.199	108.598.788.338	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	455.260.494.129	410.321.659.442	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	2.579.864.583	1.576.755.904	Other current assets
Total	809.766.704.241	679.339.742.635	Total

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	30 September/ September 2026			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs			
	ECL			
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	226.353.311.752	17.197.463.277	243.550.775.029	Account receivables
Piutang lain-lain	54.080.016	-	54.080.016	Other receivables
Piutang retensi	119.984.693.199	21.712.011.580	141.696.704.779	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	455.260.494.129	28.712.863.892	483.973.358.021	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	2.579.864.583	-	2.579.864.583	Other current assets
Total	804.232.443.679	67.622.338.749	871.854.782.428	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

31 December/ December 2025				
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	146.864.555.835	25.460.998.851	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	574.327.407	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	108.598.788.338	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	410.321.659.442	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.576.755.904	-	1.576.755.904	Other current assets
Total	667.936.086.926	71.841.320.568	739.777.407.494	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Grup:

The following is the credit quality of the Group's financial assets:

30 September/ September 2026						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total		
Piutang usaha	5	167.112.722.820	38.146.641.576	38.291.410.633	243.550.775.029	Account receivables
Piutang lain-lain	7	54.080.016	-	-	54.080.016	Other receivables
Piutang retensi	6	92.472.617.868	30.765.054.319	18.459.032.592	141.696.704.779	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	375.043.469.005	68.081.180.635	40.848.708.381	483.973.358.021	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	2.579.864.583	-	-	2.579.864.583	Other current assets
Total		637.262.754.292	136.992.876.530	97.599.151.606	871.854.782.428	Total

31 Desember/ December 2025						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total		
Piutang usaha	5	85.211.338.070	38.901.313.672	48.212.902.944	172.325.554.686	Account receivables
Piutang lain-lain	7	574.327.407	-	-	574.327.407	Other receivables
Piutang retensi	6	108.598.788.338	-	17.471.615.840	126.070.404.178	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	410.321.659.442	-	28.908.705.877	439.230.365.319	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	1.576.755.904	-	-	1.576.755.904	Other current assets
Total		606.282.869.161	38.901.313.672	94.593.224.661	739.777.407.494	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; medium grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan low grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Grup akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

c. Credit Risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

	30 September/ September 2026		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>
Utang usaha	292.955.969.114	-	292.955.969.114
Beban akrual	2.551.241.128	-	2.551.241.128
Utang bank	477.274.601.314	3.041.666.696	480.316.268.010
Liabilitas sewa	237.414.181	5.741.594.251	5.979.008.432
Utang pembiayaan konsumen	19.364.549.003	25.373.823.809	44.738.372.812
Total	792.383.774.740	34.157.084.756	826.540.859.496

Account payables
Accrued expenses
Bank loans
Lease liabilities
Consumer financing
payables

Total

	31 Desember/ December 2025		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>
Utang usaha	228.699.848.380	-	228.699.848.380
Beban akrual	1.493.356.546	-	1.493.356.546
Utang bank	370.512.290.774	30.216.666.690	400.728.957.464
Liabilitas sewa	221.251.894	5.929.057.257	6.150.309.151
Utang pembiayaan konsumen	17.514.120.672	18.476.838.667	35.990.959.339
Total	618.440.868.266	54.622.562.614	673.063.430.880

Account payables
Accrued expenses
Bank loans
Lease liabilities
Consumer financing
payables

Total

37. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

37. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

30 September/ September 2026							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ Retaining wall Construction revenue	Stuktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	250.645.530.421	268.657.712.385	246.121.706.514	422.630.137.665	41.945.166.328	1.230.000.253.313	Revenues
Beban pokok pendapatan	(221.659.660.128)	(237.588.825.613)	(200.312.262.451)	(373.755.129.474)	(37.094.422.935)	(1.070.410.300.601)	Costs of revenue
Laba bruto	28.985.870.293	31.068.886.772	45.809.444.063	48.875.008.191	4.850.743.393	159.589.952.712	Gross profit
Beban usaha	(18.107.726.995)	(19.409.005.629)	(40.617.560.848)	(30.532.645.604)	(3.030.301.874)	(111.697.240.950)	Operating expenses
Beban lain-lain	(879.431.536)	(796.251.054)	(1.309.391.715)	(1.338.170.440)	(141.874.383)	(4.465.119.128)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	1.693.651.489	1.533.458.523	2.521.689.452	2.577.112.903	273.228.501	8.599.140.868	Other income
Laba usaha segmen	11.628.993.937	12.464.690.288	6.378.532.088	19.608.421.904	1.946.095.285	52.026.733.502	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	329.360.442.472	353.029.327.418	533.523.227.808	555.356.598.259	55.117.992.801	1.826.387.588.758	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	199.266.914.632	213.586.866.477	339.922.632.545	335.997.228.523	33.347.029.424	1.122.120.671.601	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	9.640.719.920	8.728.858.458	14.354.134.769	14.669.619.965	1.555.290.133	48.948.623.245	Depreciation
30 September/ September 2025							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi penahan tanah/ Retaining wall Construction revenue	Stuktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	203.550.305.589	206.165.202.856	282.474.338.641	155.681.482.926	37.611.066.302	885.482.396.314	Revenues
Beban pokok pendapatan	(173.812.803.356)	(176.045.679.516)	(241.206.499.462)	(132.937.334.090)	(32.116.310.768)	(756.118.627.192)	Costs of revenue
Laba bruto	29.737.502.233	30.119.523.340	41.267.839.179	22.744.148.836	5.494.755.534	129.363.769.122	Gross profit
Beban usaha	(21.224.172.221)	(21.613.575.303)	(29.613.534.704)	(16.321.054.222)	(3.943.001.062)	(92.830.604.716)	Operating expenses
Beban lain-lain	(60.539.547)	(61.317.265)	(84.012.983)	(46.302.492)	(11.186.212)	(263.358.499)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	11.655.274	11.805.004	16.174.459	8.914.310	2.153.607	50.702.654	Other income
Laba usaha segmen	8.349.178.535	8.456.435.776	11.586.465.951	6.385.706.432	1.542.721.867	36.320.508.561	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	370.907.430.420	375.672.271.343	514.722.052.623	283.681.317.151	68.534.527.212	1.613.517.598.749	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	216.748.603.541	219.533.051.980	300.790.108.172	165.775.943.808	40.049.785.605	942.897.493.106	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	14.638.789.536	14.826.845.901	20.314.793.341	11.196.192.786	2.704.886.550	63.681.508.114	Depreciation

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	21.803.627.623	9.257.020.602

Additions to fixed assets under consumer financing payables

Arus kas dari aktivitas pendanaan/
Financing cash flows

	31 Desember/ 31 December 2025	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	30 September/ 30 September 2026	
Utang bank jangka pendek	345.376.597.394	128.998.003.868	-	-	474.374.601.262	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	55.352.360.070	-	(49.255.609.158)	155.084.164	5.941.666.748	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.150.309.151	-	(171.300.719)	-	5.979.008.432	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	35.990.959.339	16.499.094.652	(13.730.689.611)	-	38.759.364.380	Consumer financing payables

Arus kas dari aktivitas pendanaan/
Financing cash flows

	31 Desember/ 31 December 2024	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ 31 December 2025	
Utang bank jangka pendek	345.702.218.676	1.870.023.533.429	(1.870.349.154.711)	-	345.376.597.394	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	98.303.418.666	55.000.000.000	(98.106.142.760)	155.084.164	55.352.360.070	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.326.709.764	-	(825.000.000)	648.599.387	6.150.309.151	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.090.160.126	27.445.634.918	(16.792.920.551)	11.248.084.846	35.990.959.339	Consumer financing payables

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak konstruksi

Grup mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

The Group obtained contract construction as follow:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Duta Prakarsa Lestari	Hotel	15/10/2026	12.155.000.000	120 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	Jalan	14/10/2026	8.495.000.000	76 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Data Center	16/10/2026	4.825.041.000	62 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Cluster	08/10/2026	1.049.904.000	69 hari/days
Gereja Ibu Teresa Paroki Cikarang	Bangunan	17/10/2026	383.700.000	20 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Bangunan	06/10/2026	242.500.000	30 hari/days
Yayasan Giriratana	Bangunan	14/10/2026	156.932.000	33 hari/days

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Nafiri Discipleship Church	Gereja The Core NDC	1/7/2024	342.000.000.000	1.096 hari/days
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	Pembangunan Sekolah	22/9/2025	122.791.000.000	466 hari/days
Yayasan Pendidikan Sekolah Bunda Mulia	Bangunan	24/9/2024	72.873.873.874	403 hari/days
PT Lestari Mahadibya	Pembangunan Gedung Parkir	5/1/2026	55.880.000.000	274 hari/days
PT Bintang Tujuh Perkasa Indonesia	Bangunan	01/4/2026	20.900.000.000	240 hari/days
PT Nusa Raya Cipta	Bangunan	07/9/2026	3.539.000.000	90 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	Bangunan	17/9/2026	3.340.331.660	60 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Bangunan	13/8/2026	2.324.792.000	98 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Cluster	28/9/2026	1.664.015.600	62 hari/days
PT Multicrane Perkasa	Bangunan	07/8/2026	1.400.000.000	88 hari/days
PT Kuningan Elok Propertindo	Bangunan	25/6/2026	913.660.000	99 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 273.226.005.963 dan Rp 358.742.283.658.

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Nafiri Discipleship Church	Gereja The Core NDC	1/7/2024	342.000.000.000	1.096 hari/days
Yayasan Cinta Mulia Chong Mian	Pembangunan Sekolah	22/9/2025	122.791.000.000	466 hari/days
Yayasan Pendidikan Sekolah Bunda Mulia	Bangunan	24/9/2024	72.873.873.874	403 hari/days
PT Lestari Mahadibya	Pembangunan Gedung Parkir	5/1/2026	55.880.000.000	274 hari/days
PT Bintang Tujuh Perkasa Indonesia	Bangunan	01/4/2026	20.900.000.000	240 hari/days
PT Nusa Raya Cipta	Bangunan	07/9/2026	3.539.000.000	90 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	Bangunan	17/9/2026	3.340.331.660	60 hari/days
PT Lippo Karawaci Tbk	Bangunan	13/8/2026	2.324.792.000	98 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Cluster	28/9/2026	1.664.015.600	62 hari/days
PT Multicrane Perkasa	Bangunan	07/8/2026	1.400.000.000	88 hari/days
PT Kuningan Elok Propertindo	Bangunan	25/6/2026	913.660.000	99 hari/days

Bank Guarantee

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 273,226,005,963 and Rp 358,742,283,658, respectively.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 Sembilan 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

	30 September/ September 2026
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.270.517.966
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000
Laba per saham	9,12

41. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended 30 September 2026 and 31 December 2025.

	30 September/ September 2025	
	2.131.409.788	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
	2.003.000.000	Weighted average
Earning per share	1,06	

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 1 sampai 5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix 1 to 5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity) as of 30 September 2026 and 31 December 2025, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1

Appendix 1

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2005 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
30 September 2026 (Unaudited) and 31 December
2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.162.732.648	11.140.927.222	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	142.968.318.515	83.311.757.676	Account receivables
Piutang retensi	46.998.989.169	49.253.474.838	Retention receivables
Piutang lain-lain	84.108.986.441	67.928.986.441	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	234.522.134.389	171.633.274.214	Gross amount due from customers
Persediaan	150.926.660.031	140.649.528.128	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	14.817.869.930	12.109.905.876	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	2.245.000.000	1.220.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar	680.750.691.123	537.247.854.395	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	42.062.272.727	42.062.272.727	Advances
Aset tetap - neto	198.288.140.612	206.496.719.760	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	40.721.288.022	42.841.020.123	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Total Aset Tidak Lancar	530.991.701.361	541.320.012.610	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.211.742.392.484	1.078.567.867.005	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2

Appendix 2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2005 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
30 September 2026 (Unaudited) and 31 December
2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	124.195.056.575	65.432.527.464	Account payable
Uang muka dari pelanggan	81.603.446.548	50.354.792.191	Advance from customers
Utang pajak	7.951.669.906	3.295.134.216	Taxes payable
Beban akrual	810.258.808	582.119.979	Accrued expenses
Utang bank	200.492.831.585	71.960.788.805	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	18.805.934.559	16.544.476.021	Consumer financing payables
Utang bank	2.500.000.000	2.500.000.000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	436.359.197.981	210.669.838.676	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19.632.229.558	18.323.984.376	Consumer financing payables
Utang bank	2.708.333.345	94.583.333.342	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	56.453.866.301	57.891.273.032	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	78.794.429.204	170.798.590.750	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	515.153.627.185	381.468.429.426	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital - Par value Rp 100
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham			per share Authorized capital -
Modal dasar - 6.800.000.000 lembar saham			6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 lembar saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Saldo laba	340.751.025.864	340.751.025.864	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.600.000.000	40.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	99.244.164.415	99.754.836.695	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	15.693.575.020	15.693.575.020	Accumulated actuarial gain on employee benefits
TOTAL EKUITAS	696.588.765.299	697.099.437.579	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.211.742.392.484	1.078.567.867.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3

Appendix 3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For The Year Ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
PENDAPATAN	580.114.813.891	410.442.572.711	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(484.178.244.285)	(327.199.539.276)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	95.936.569.606	83.243.033.435	GROSS PROFIT
Beban usaha	(71.098.933.006)	(69.681.422.594)	Operating expenses
Beban lain-lain	(242.403.477)	(164.470.075)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	135.135.135	-	Other income
LABA USAHA	24.730.368.258	13.397.140.766	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	48.748.186	41.545.765	Finance income
Beban keuangan	(15.274.788.724)	(11.898.412.034)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.504.327.720	1.540.274.497	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	-	INCOME TAX EXPENSE Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN	9.504.327.720	1.540.274.497	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	(873.064.189)	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.504.327.720	667.210.308	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4

Appendix 4

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/ Retained earnings		Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain on employee benefits	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	98.135.204.296	16.853.848.070	696.140.078.230	Balance as of 1 January 2025
Cadangan wajib	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	12.134.632.399	-	12.134.632.399	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.160.273.050)	(1.160.273.050)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	200.300.000.000	340.751.025.864	40.600.000.000	99.754.836.695	15.693.575.020	697.099.437.579	Balance as of 31 December 2025
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Dividend payment
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	9.504.327.720	-	9.504.327.720	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 30 September 2026	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.600.000.000</u>	<u>99.244.164.415</u>	<u>15.693.575.020</u>	<u>696.588.765.299</u>	Balance as of 30 September 2026

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 5

Appendix 5

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK LAPORAN ARUS
KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For The Nine-Month Period Ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	478.151.259.757	292.829.081.219	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(436.725.004.718)	(248.184.821.316)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(45.875.810.893)	(55.786.427.342)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.274.788.724)	(11.898.412.034)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	48.748.186	41.545.765	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	-	(35.081.081)	Payment of corporate income tax
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(19.675.596.392)	(23.034.114.789)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(18.199.344.685)	(12.232.130.864)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	685.000.000	-	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	-	(3.486.250.000)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	-	-	Acquisition of investment property
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.514.344.685)	(15.718.380.864)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	239.024.874.365	637.080.604.459	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(200.492.831.585)	(615.112.018.738)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.874.999.997)	(1.874.999.997)	Payment for long-term bank loans
Penerimaan liabilitas sewa	-	30.021.161.097	Proceed from lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	19.400.000.000	-	Proceed for consumer financing payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(15.830.296.280)	(6.822.231.977)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	(10.015.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	30.211.746.503	33.277.514.844	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(6.978.194.574)	(5.474.980.809)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	11.140.927.222	8.530.991.199	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.162.732.648	3.056.010.390	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR